

ABSTRAK

IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI EKTOPARASIT PADA IKAN BAWAL BINTANG, *Trachinotus blochii* (Lacepède, 1801) YANG DIPELIHARA DI KERAMBA JARING APUNG DI KECAMATAN TELUK PANDAN, PESAWARAN

Oleh

HAFIDZAH AZZAHRA SHETRA UTAMI

Kecamatan Teluk Pandan merupakan salah satu sentra budidaya ikan laut dengan sistem karamba jaring apung (KJA) di Pesawaran. Tingginya transmisi dan infeksi ektoparasit pada akuakultur di KJA dapat menurunkan produktifitas secara signifikan, termasuk pada budi daya bawal bintang (*Trachinotus blochii*). Namun, kajian infeksi ektoparasit pada budi daya ikan bawal bintang di Teluk Pandan belum banyak diketahui. Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi, frekuensi, dan prevalensi ektoparasit pada budi daya ikan bawal bintang sistem KJA di Teluk Pandan. Ikan terinfeksi parasit diambil dari dua lokasi berbeda untuk dilakukan pengamatan morfologi serta analisis tingkat prevalensi, intensitas, dan keanekaragaman spesies. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat dua spesies ektoparasit dari kelompok monogenea yang menginfeksi bawal bintang di KJA Teluk Pandan. *Pyragraphorus hollisae* ditemukan secara spesifik pada organ insang dengan kuantitas paling tinggi, namun masih bersifat umum (prevalensi 26 – 40%) dengan tingkat intensitas rendah (1,41 – 1,75). Studi ini pertama kali melaporkan adanya infeksi oleh *Pseudorhabdosynochus* sp. yang ditemukan pada lendir ikan, dengan nilai prevalensi 3,3 dan intensitas berkategori rendah (1). Studi ini mengindikasikan bahwa fenomena infeksi ektoparasit pada bawal bintang di lokasi ini masih didominasi oleh satu spesies yaitu *Pyragraphorus hollisae*, karena indeks keanekaragaman spesies masih rendah (< 1).

Kata kunci: bawal bintang, penyakit, ektoparasit, prevalensi, Teluk Pandan

ABSTRACT

IDENTIFICATION AND PREVALENCE OF ECTOPARASITES IN SILVER POMPARO, *Trachinotus blochii* (Lacepède, 1801) REARED ON FLOATING NET CAGES IN TELUK PANDAN DISTRICT, PESAWARAN

by

HAFIDZAH AZZAHRA SHETRA UTAMI

Teluk Pandan district is one of the centers of marine fish cultivation with a floating net cages system in Pesawaran. High transmission and ectoparasitic infection in aquaculture in net cages can significantly reduce productivity, including in the cultivation of silver pompano (*Trachinotus blochii*). However, the study of ectoparasitic infections in the cultivation of floating net cage silver pompano in Teluk Pandan is not widely known. This study was conducted to determine the identification, frequency, and prevalence of ectoparasites in the cultivation of silver pompano in Teluk Pandan. Parasite infected fish were taken from two different locations for morphological observations and analysis of prevalence, intensity, and species diversity levels. The results of this study indicated that there were two species of ectoparasites from the monogenea group that infect silver pompano in the Teluk Pandan. *Pyragraphorus hollisae* was found specifically in the gill organs with the highest quantity, but still general (26 – 40% prevalence) with low intensity (1.41 – 1.75). This study first reported the presence of infection by *Pseudorhabdosynochus* sp. found in fish slime, with a prevalence value of 3.3 and a low intensity category (1). This study indicated that the phenomenon of ectoparasite infection in silver pompano in this location was still dominated by one species, namely *Pyragraphorus hollisae*, because the species diversity index was still low (< 1).

Key words: *silver pompano, disease, ectoparasite, prevalence, pandan bay*